

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Setiap orang memiliki tujuan dalam hidup. Tetapi batasan yang mereka miliki di antara mereka adalah alasan organisasi. Dimana setiap orang berkumpul dalam satu wadah untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi ilmiah, lebih bersifat deskriptif, serta lebih menekankan pada proses daripada produk maupun hasil, analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna. Era digital harus disikapi dengan serius, peran teknologi harus dikelola dan dikelola dengan baik agar era digital membawa manfaat bagi kehidupan. Pendidikan harus menjadi sarana yang paling utama untuk memahami, menguasai dan menangani teknologi secara baik dan benar. Mahasiswa harus memahami kelebihan dan kekurangan era digital ini.

Untuk itu, ada beberapa sikap kepemimpinan dalam organisasi yang perlu diterapkan oleh seorang pemimpin, diantaranya:

1. Menjalin kedekatan dengan anak buah Kepemimpinan dalam organisasi akan menjadi lebih efektif jika seorang pemimpin mendapat respek dari anak buah. Hal ini bisa dibangun dengan kedekatan dengan mereka, sehingga mereka akan percaya dan mau mengikuti Arahan Anda.

2. Memberikan semangat dan motivasi Kepemimpinan dalam organisasi bukan hanya soal pangkat dan jabatan, tetapi kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin dapat memberikan semangat dan motivasi, bahkan untuk setiap hal kecil dari pekerjaan yang dilakukan anak buah Anda.

3. Memberikan kepercayaan dan tanggung jawab Kepemimpinan dalam organisasi adalah tentang kepercayaan. Berikan anak buah anda kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih dalam melakukan tugas mereka. Jika ada hal yang tidak sejalan, jangan langsung menghakimi. Berikanlah feedback agar di depannya mereka tidak takut salah dalam mengambil sebuah keputusan.

Seorang pemimpin seharusnya menjadi panutan atau motivasi buat orang-orang yang ada disekitarnya dan mampu memberikan keputusan yang bijak serta mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di kantor tersebut sehingga kualitas dan kuantitas organisasi tersebut semakin maju dan berkembang. Kantor akan sulit berkembang ketika seorang pemimpin tidak dapat memimpin dengan baik maka dari itu dibutuhkan kepemimpinan yang baik untuk kantor yang berkembang serta mampu berwawasan luas untuk perkembangan organisasi.

Gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi motivasi kerja para pegawai di sebuah organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai, sedangkan gaya kepemimpinan yang kurang efektif dapat menurunkan motivasi dan kinerja pegawai. Namun, penting

untuk dicatat bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat berbeda-beda tergantung pada situasi dan konteks organisasi. Efektivitas dari gaya kepemimpinan tidak hanya tergantung pada jenis gaya kepemimpinan itu sendiri, tetapi juga tergantung pada konteks dan situasi di mana kepemimpinan tersebut dijalankan. Oleh karena itu, dalam menganalisa hubungan antara gaya kepemimpinana seoran pimpinan dengan motivasi kerja para pegawai, perlu memperhatikan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi situasi suatu unit organisasi.

Tujuan utama kepemimpinan adalah mencapai visi dan tujuan organisasi. Namun, kepemimpinan juga memiliki aspek-aspek lain, seperti mengembangkan tim, meningkatkan motivasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

1. Menginspirasi dan Mengarahkan

Salah satu tujuan penting kepemimpinan adalah menginspirasi anggota tim dan mengarahkan mereka menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin harus mampu memberikan arah dan motivasi yang diperlukan.

2. Menghadapi Perubahan

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, pemimpin harus mampu mengelola perubahan. Ini termasuk merencanakan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk menjawab tantangan dan peluang baru.

3. Pengembangan Tim

Kepemimpinan juga berperan dalam mengembangkan potensi anggota tim. Pemimpin harus memberikan pelatihan, dukungan, dan kesempatan bagi anggota tim untuk tumbuh dan berkembang.

4. Meningkatkan Produktivitas

Seorang pemimpin yang efektif akan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Ini termasuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghambat kinerja tim.

Seorang pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, memberikan penghargaan dan dukungan kepada pegawai yang berhasil mencapai target, serta memberikan arah dan tujuan yang jelas. Selain itu, penting juga bagi pimpinan untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu membangun hubungan yang positif dengan pegawai. Selain itu, perusahaan/unit organisasi dapat memberikan insentif yang dapat memotivasi pegawai, seperti bonus kinerja atau kesempatan pengembangan karir, yang dapat membantu meningkatkan motivasi kerja pegawai. Perusahaan juga dapat melakukan survei kepuasan kerja dan meminta umpan balik dari pegawai untuk mengetahui gaya kepemimpinan apa yang dianggap paling efektif dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai. Selain itu, perusahaan dapat memberikan pelatihan dan pengembangan kepemimpinan kepada

pemimpin, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang lebih efektif dalam memotivasi bawahannya.

Kepemimpinan bukan hanya tentang memiliki jabatan, tetapi tentang kemampuan untuk memotivasi, mengarahkan, dan mempengaruhi orang lain. Dalam dunia yang terus berkembang ini, pemimpin yang efektif adalah aset berharga bagi setiap organisasi. Untuk memahami lebih dalam tentang kepemimpinan. Jika kamu tertarik untuk mengasah keterampilan kepemimpinan dan memahami lebih dalam tentang peran pentingnya dalam dunia bisnis pahami makna dari kepemimpinan.

Tujuan dari sikap kepemimpinan tersebut adalah untuk mencapai sebuah target atau goal. Baik di bidang pekerjaan atau sebuah organisasi, selalu ada target yang ingin di capai. Target-target yang sudah ditentukan tersebut dapat terlaksana karena adanya sikap kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah sikap yang ada di dalam seorang pemimpin. Sedangkan pemimpin adalah seseorang yang sudah diberi kepercayaan. Kepercayaan tersebut digunakan untuk menjadi sebuah kepala atau ketua di dalam perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa, maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Strategi kepemimpinan yang diterapkan pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi konsep strategi yang dipakai pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa yaitu strategi demokratis karena kepala kantor selalu mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi bahkan kepala kantor senang menerima saran, pendapat bahkan kritik dari bawahan, selalu berusaha menjadikan bawahannya sukses dan berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadi sebagai pemimpin.

2. kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi kepemimpinan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa

faktor yang menjadi kendala dalam perealisasi strategi kepemimpinan ialah kurangnya relasi yang baik antara kepala kantor dan pegawai masalah tersebut terlihat sangat kecil tetapi dampaknya sangat besar bagi kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa. Dalam perealisasi dibutuhkan kebersamaan yang baik agar supaya apa yang menjadi program dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa berjalan dengan maksimal. Faktor penghambat selanjutnya yaitu kurangnya komunikasi antar kepala kantor dan pegawai, komunikasi adalah hal terpenting dalam sebuah organisasi Ketika dalam sebuah organisasi tidak ada komunikasi maka kantor tidak akan dapat berkembang dengan baik.

Tentu saja dalam menjalin komunikasi bukanlah suatu hal yang gampang dimana dalam kantor kita bertemu dengan seseorang yang berbeda karakter serta kebiasaan hidup sehingga itu yang membuat komunikasi sulit untuk terjalin dengan baik tetapi tugas dari kepala kantor yaitu dapat

memberikan teladan nyata lewat kehidupannya bagaimana ia dapat menerima perbedaan dan menyukai yang namanya kebersamaan.

3. upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi kepemimpinan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa yaitu tentu saja Kepala kantor paham betul bagaimana ia harus memberikan motivasi yang tepat kepada pegawainya karena kepala kantor adalah seorang pemimpin yang mau beradaptasi dengan bawahannya, tujuan ia beradaptasi dengan pegawai adalah untuk dapat melihat potensi dan bakat yang ada dalam diri orang tersebut sehingga dengan demikian ia akan memilih dan menggunakan strategi yang tepat kepada orang tersebut. Ada beberapa cara yang kepala kantor lakukan dalam memotivasi pegawai yang ada di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa sebagai berikut :

Mendengar apa yang mereka katakana

Masalah menyebabkan seseorang menjadi lebih banyak diam dan kehilangan motivasi untuk bekerja. Ini mengapa saat merasa rekan kerja mulai down, kepala kantor bisa bertanya atau mendengarkan keluhan kesah yang mereka miliki. Meski tidak langsung memberikan solusi setidaknya mereka tidak merasa sendiri. Kepala kantor juga bisa memberikan dukungan moral agar mereka bangkit.

Memahami apa ketertarikannya

Salah satu cara untuk membuatnya Kembali termotivasi adalah memberikan sesuatu yang menatik misalnya memberikan mereka semacam tantangan yang membuatnya tertarik dan termotivasi Kembali.

3. upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi kepemimpinan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa

Mendefinisikan Masalah

Anda perlu fokus pada apa yang menjadi masalah inti dan mencari tahu segalanya secara rinci. Seringkali hanya menganalisis permasalahan sekilas saja, sehingga tidak dapat mengetahui penyebab suatu permasalahan dengan benar. Untuk mendefinisikan permasalahan secara tepat, Anda perlu membedakan antara fakta dan pendapat. Logikanya, Anda tidak akan mendapatkan penyebab permasalahan yang valid jika tidak bisa membedakan keduanya. Dalam hal ini, juga perlu menyatakan atau mengungkapkan permasalahan yang terjadi secara spesifik. Coba identifikasi standar, norma-norma atau nilai-nilai apa saja yang telah dilanggar dari permasalahan ini. Anda juga perlu menentukan dimana titik permasalahan yang ada dan mulai merancang proses pemecahan masalah. Pastikan untuk tidak menyelesaikan suatu permasalahan tanpa data-data yang valid .

Menyebarkan Alternatif Solusi

Curhat pendapat (brainstorming) merupakan cara paling populer untuk memunculkan beragam gagasan. Semakin banyak kemungkinan yang

dapat Anda munculkan, semakin baik peluang Anda untuk mendapatkan solusi yang bagus. Pastikan untuk tidak terburu-buru dalam menentukan solusi alternatif. Hal ini sangat penting bagi mengajak semua individu yang terlibat dalam menentukan solusi alternatif yang terbaik. Tentu saja, solusi alternatif yang sejalan dengan tujuan organisasi atau perusahaan serta untuk jangka pendek dan jangka panjang. Setelah itu, barulah dapat memilih solusi alternatif yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah.

Evaluasi dan Pilih Solusi Alternatif yang Ada

Dalam menyampaikan pilihan solusi alternatif, Anda juga perlu melakukannya dengan hati-hati. Maksudnya, jangan sampai Anda mempertimbangkannya secara bias, sehingga solusi alternatif yang dihasilkan bisa saja sebenarnya tidak cocok dengan permasalahan yang ada. Untuk itu Anda bisa mengeluarkan solusi alternatif yang relatif terhadap standar target yang ada. Selain itu, perlunya memecahkan solusi alternatif yang mungkin terbukti berhasil.

Pengambilan Keputusan Melalui Konsensus

Pengambilan keputusan secara konteks bukan berarti setiap orang harus senang dengan keputusan yang diambil. Bukan berarti bahwa setiap orang juga harus dapat menerimanya. Namun, hal ini masih lebih baik daripada mayoritas yang mengambil keputusan. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana sikap kelompok. Mungkin ada satu atau dua pilihan solusi terbaik sehingga dapat mempercepat pengambilan keputusan atau mungkin juga ada satu pilihan yang tidak disukai semua orang.

Melakukan Tindakan

Kini saatnya Anda menerapkan solusi yang sudah terpilih untuk memecahkan permasalahan yang ada. Namun, bukan berarti menerapkan solusi telah menandakan bahwa permasalahan dapat selesai begitu saja. Perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat agar mereka dapat meninjau bersama, apakah permasalahan yang ada sudah benar-benar terselesaikan atau belum. Anda perlu merencanakan dan mengimplementasikan solusi alternatif yang telah dipilih dan diuji coba. Selain itu juga perlu mengumpulkan segala umpan balik dari semua pihak yang mungkin akan terkena dampak dari solusi alternatif tersebut. Jangan lupa, untuk mencari persetujuan atau konteks dari semua pihak yang terkena dampaknya. Terakhir, Anda perlu terus memutar hasil jangka panjang berdasarkan solusi akhir yang telah dipilih secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi Kepemimpinan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa, maka peneliti memberikan saran sesuai dengan kesimpulan diatas yaitu :

1. Strategi kepemimpinan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa masih perlu dikembangkan cara kepemimpinannya karena sesuai dengan hasil penelitian yang bisa kita lihat perealisasi strategi kepemimpinan ini sangat membutuhkan support dari kepala kantor bahkan

juga dorongan kepala kantor untuk para pegawai agar dapat bekerja sama menjalankan program perealisasi strategi kepemimpinan. Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti dapat yang menjadi permasalahan atau kendala dalam periodisasi yang strategi kepemimpinan yaitu kebersamaan antara pegawai dan juga kepala kantor maka dari itu yang perlu ditingkatkan lagi yaitu tentang kekeluargaan dan kebersamaan yang indah di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa dan saran dari peneliti agar supaya untuk kementerian agama kabupaten Minahasa dapat melakukan evaluasi agar supaya dapat mengembangkan kantor tersebut.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi kepemimpinan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa yaitu kurangnya kebersamaan bahkan ada pegawai yang hanya mementingkan dirinya sendiri atau hanya mau mengikuti kemauannya sendiri sehingga terealisasi kepemimpinan tersebut tidak terealisasi dengan baik sehingga menjadi faktor kendala yaitu relasi antara kepala kantor dan pegawai maka dari itu seharusnya kepala kantor dapat berkomunikasi dengan baik kepada pegawai-pegawai yang ada dan juga saran dari peneliti kepala kantor harus tepat memahami dan mengerti karakteristik dari pegawai-pegawai yang ada di kantor kementerian agama kabupaten Minahasa agar supaya dalam periodisasi strategi kepala kantor paham betul strategi apa yang tepat untuk digunakan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa. Maka dari itu hal terpenting yang harus dilakukan ketika terjadi permasalahan seperti ini adalah melakukan evaluasi agar

kepala kantor juga bisa mengintropeksi diri apa yang perlu ditambahkan dari strategi yang ia pakai dan apa yang perlu dirubah dari konsep strategi yang ia terapkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa.

3. Upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi kepemimpinan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa yaitu dengan cara mengumpulkan para pegawai dan mendiskusikan permasalahan tersebut supaya para pegawai terlebih khusus kepada kantor terbuka satu dengan yang lainnya dengan cara seperti itu maka strategi yang digunakan lama-kelamaan akan terealisasikan dengan maksimal dan tentu saja kepala kantor menjalin komunikasi dengan baik dan menjalin relasi dengan sangat baik kepada pegawai yang ada di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa ketika relasi dan juga komunikasi sudah terjalin dengan baik maka realisasinya strategi sudah akan terealisasikan dengan maksimal karena salah satu kunci utama dalam merealisasikan strategi kepemimpinan yaitu kerjasama dan kebersamaan yang terjalin dengan baik.

Dalam sebuah kantor tentu saja tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus bekerja sama seperti itu pula ketika ingin merealisasikan strategi kepemimpinan butuh kerjasama dan kebersamaan dari kepala kantor dan pegawai yang ada ketika sudah ada kerja sama maka periodisasi akan sangat gampang diterapkan setiap hambatan yang terjadi akan sangat gampang diselesaikan ketika berjalan bersama-sama dan mendukung satu dengan yang lain. Periasian strategi kepemimpinan tidaklah gampang untuk

diterapkan tetapi ketika kepala kantor dapat memberikan binaan dan arahan dengan baik maka perealisasi strategi kepemimpinan akan berjalan dengan maksimal di kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa.

Berdasarkan hal tersebut, maka seorang pemimpin tentu harus memiliki kemampuan untuk memandu anggotanya. Selain itu, seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi sekaligus meyakinkan sekelompok orang atau seseorang. Ketika pemimpin dan anggotanya sudah berada di jalur yang sama, maka apa yang ditargetkan akan lebih mudah dicapai.

Lalu, apa itu kepemimpinan secara umum? Secara umum, kepemimpinan adalah sesuatu yang ada di dalam diri seseorang. Kepemimpinan tersebut dapat mempengaruhi seseorang.

Selain itu, sikap kepemimpinan juga dapat digunakan untuk memandu sebuah pihak tertentu. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah supaya dapat mencapai sebuah tujuan. Di dalam KBBI atau kamus besar bahasa Indonesia, kepemimpinan adalah perihal pemimpin atau cara memimpin. Sedangkan pemimpin menurut KBBI adalah orang yang memimpin.